

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Bululawang merupakan salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Malang Jawa Timur dan terletak di dataran rendah dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Batas sebelah Utara : Kodya Malang
- Batas sebelah Selatan : Kecamatan Gondanglegi
- Batas sebelah Timur : Kecamatan Pakisaji
- Batas sebelah Barat : Kecamatan Tajinan

Wilayah kerja Puskesmas Bululawang terdiri dari 14 desa dengan luas wilayah kerja seluruhnya adalah 49,36 km². Puskesmas Bululawang memiliki UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia) yang terdiri dari 77 Posyandu yang tersebar di seluruh wilayah kerja. Puskesmas Bululawang juga memiliki 4 Pustu (Puskesmas Pembantu), 10 Polindes, dan 14 Ponkesdes.

4.2 Data Umum

Pada bagian ini menyajikan data umum responden yang meliputi 5 jenis data umum karakteristik yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, frekuensi ANC, dan paritas.

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur yang dibedakan menjadi tiga kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 21 tahun	7	23,4
2.	21 – 35 tahun	22	73,3
3.	> 35 tahun	1	3,3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel 4.1 didapatkan data bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berumur 21 – 35 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73,3%). Sedangkan sebagian kecil responden dalam penelitian ini berumur > 35 tahun yaitu sebanyak 1 orang (3,3%).

4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan yang dibedakan menjadi tiga kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	9	30,0
2.	SMP	8	26,7
3.	SMA	13	43,3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel 4.2 didapatkan data bahwa hampir setengah responden dalam penelitian ini adalah berlatar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 13 orang (43,3%). Sedangkan sebagian kecil responden dalam penelitian ini berlatar belakang pendidikan SMP yaitu sebanyak 8 orang (26,7%).

4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan yang dibedakan menjadi tiga kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	IRT	22	73,3
2.	Wiraswasta	3	10,0
3.	Karyawan Swasta	5	16,7
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel 4.3 didapatkan data bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 22 orang (73,3%). Sedangkan sebagian kecil responden dalam penelitian ini bekerja sebagai Wiraswasta yaitu sebanyak 3 orang (10,0%).

4.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Frekuensi ANC

Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi ANC yang dibedakan menjadi empat kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Frekuensi ANC

No.	Frekuensi ANC	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1 kali	8	26,7
2.	2 kali	12	40,0
3.	3 kali	6	20,0
4.	4 kali	4	13,3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel 4.4 didapatkan data bahwa hampir setengah responden dalam penelitian ini memiliki frekuensi ANC sebanyak 2 kali yaitu berjumlah 12 orang (40,0%). Sedangkan sebagian kecil responden dalam penelitian ini memiliki frekuensi ANC sebanyak 4 kali yaitu berjumlah 4 orang (13,3%).

4.2.5 Karakteristik Responden berdasarkan Paritas

Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas yang dibedakan menjadi tiga kategori yang dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Paritas

No.	Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Belum ada paritas	17	56,7
2.	Satu kali	9	30,0
3.	Dua kali	4	13,3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel 4.5 didapatkan data bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini belum memiliki angka paritas yaitu sebanyak 17 orang

(56,7%). Sedangkan sebagian kecil responden dalam penelitian ini memiliki angka paritas dua kali yaitu sebanyak 4 orang (13,3%).

4.3 Data Khusus

Pada bagian ini menyajikan data khusus hasil penelitian sesuai tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh konsumsi es krim rumput laut (*Eucheuma cottonii*) terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang, akan diuraikan sebagai berikut:

4.3.1 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Sebelum Diberikan Tablet Fe

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum diberikan tablet Fe yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Sebelum Diberikan Tablet Fe

No.	Kategori Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Anemia	0	0
2.	Anemia Ringan	15	100
3.	Anemia Sedang	0	0
4.	Anemia Berat	0	0
Jumlah		15	100

Variabel	Rata – rata	Median	Simpangan Baku	Minimum	Maksimum
<i>Pre-test</i> (Fe)	10,23	10,3	0,158	10,0	10,5

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden kelompok kontrol dalam penelitian ini mengalami anemia ringan sebelum diberikan tablet Fe yaitu sebanyak 15 responden (100%). Sedangkan tidak ada satupun responden yang tidak anemia, anemia sedang, maupun anemia berat (0%).

4.3.2 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Setelah Diberikan Tablet Fe

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia setelah diberikan tablet Fe yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Setelah Diberikan Tablet Fe

No.	Kategori Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Anemia	12	80,0
2.	Anemia Ringan	3	20,0
3.	Anemia Sedang	0	0
4.	Anemia Berat	0	0
Jumlah		15	100

Variabel	Rata – rata	Median	Simpangan Baku	Minimum	Maksimum
<i>Post-test (Fe)</i>	11,10	11,10	0,160	10,9	11,4

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa hampir seluruh responden kelompok kontrol dalam penelitian ini tidak mengalami anemia setelah diberikan tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (80%). Sedangkan tidak ada satupun responden yang anemia sedang dan anemia berat (0%).

4.3.3 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Sebelum Diberikan Tablet Fe dan Es Krim Rumput Laut

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum diberikan tablet Fe dan es krim rumput laut yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Sebelum Diberikan Tablet Fe dan Es Krim Rumput Laut

No.	Kategori Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Anemia	0	0
2.	Anemia Ringan	15	100
3.	Anemia Sedang	0	0
4.	Anemia Berat	0	0
Jumlah		15	100

Variabel	Rata – rata	Median	Simpangan Baku	Minimum	Maksimum
<i>Pre-test</i> (Fe + Es Krim)	10,16	10,10	0,140	10,0	10,4

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden kelompok eksperimen dalam penelitian ini mengalami anemia ringan sebelum diberikan tablet Fe dan es krim rumput laut yaitu sebanyak 15 responden (100%). Sedangkan tidak ada satupun responden yang tidak anemia, anemia sedang, maupun anemia berat (0%).

4.3.4 Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Setelah Diberikan Tablet Fe dan Es Krim Rumput Laut

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia setelah diberikan tablet Fe dan es krim rumput laut yang dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Setelah Diberikan Tablet Fe dan Es Krim Rumput Laut

No.	Kategori Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Anemia	15	100
2.	Anemia Ringan	0	0
3.	Anemia Sedang	0	0
4.	Anemia Berat	0	0
Jumlah		15	100

Variabel	Rata – rata	Median	Simpangan Baku	Minimum	Maksimum
<i>Post-test</i> (Fe + Es Krim)	11,35	11,40	0,083	11,2	11,5

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden kelompok eksperimen dalam penelitian ini tidak mengalami anemia setelah diberikan tablet Fe dan es krim rumput laut yaitu sebanyak 15 responden (100%). Sedangkan tidak ada satupun responden yang anemia ringan, anemia sedang, maupun anemia berat (0%)

4.3.5 Analisis Pengaruh Konsumsi Es Krim Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 15 responden (kelompok eksperimen), setelah dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$) sehingga uji statistik yang digunakan adalah menggunakan uji *Paired T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh konsumsi es krim rumput laut (*Eucheuma cottonii*) terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia didapatkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Tabulasi Silang Pengaruh Konsumsi Es Krim Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang

Kelompok Kontrol										
<i>Posttest</i>										
<i>Pretest</i>	Tidak Anemia		Anemia Ringan		Anemia Sedang		Anemia Berat		Jumlah	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Tidak Anemia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anemia Ringan	12	80,0	3	20,0	0	0	0	0	15	100
Anemia Sedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anemia Berat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kelompok Eksperimen										
<i>Posttest</i>										
<i>Pretest</i>	Tidak Anemia		Anemia Ringan		Anemia Sedang		Anemia Berat		Jumlah	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Tidak Anemia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anemia Ringan	15	100	0	0	0	0	0	0	15	100
Anemia Sedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anemia Berat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

<i>Paired T-Test</i>	<i>t</i>	<i>- value</i>
Kadar Hb sebelum intervensi – Kadar Hb setelah intervensi (Fe + Es Krim)	- 40,836	0,000

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol, kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang setelah diberikan tablet Fe dalam kategori tidak anemia yaitu sebesar 80,0%. Kemudian pada kelompok eksperimen, kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang setelah diberikan tablet Fe & es krim rumput laut dalam kategori tidak anemia yaitu sebesar 100%.

Pada tabel hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa dari uji *Paired T-Test* terlihat bahwa nilai $t = - 40,836$ dengan probabilitas ($- value$) = 0,000. Karena probabilitas ($- value$) < 0,05 maka H_1 diterima, yang

artinya ada perbedaan kadar Hb antara sebelum dan setelah diberikan Tablet Fe & Es Krim Rumput Laut, dan dengan arah perbedaan negatif yang berarti Kadar Hb sebelum intervensi (*pre-test*) lebih kecil dari pada Kadar Hb setelah intervensi (*post-test*). Dengan kata lain adalah, ada pengaruh konsumsi es krim rumput laut (*Eucheuma cottonii*) terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang.

